

Presiden Jokowi Kunjungi Perkampungan Babussalam

Religius



Presiden Jokowi menerima kalungan sorban saat bersilaturahmi ke kediaman Tuan Guru Babussalam Syekh Haji Hasyim Al-Syarwani Tuan Guru Babussalam (kiri) di Desa Besilam, Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat, Sumut, Sabtu (29/12).
(Foto: LintasMedan/BPMI)

Langkat, 29/12 (LintasMedan) – Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam rangkaian kunjungan kerja ke Sumatera Utara (Sumut), Sabtu, berkunjung ke perkampungan religius Babussalam di Desa Besilam, Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat.

Presiden yang datang sekitar pukul 14.00 WIB, dengan mengenakan baju putih, berjas biru tua dan bersarung langsung disambut Syekh Haji Hasyim Al-Syarwani beserta para muridnya ditangga dan langsung diajak masuk ke ruang tamu.

Saat berada di ruang tamu, Presiden Jokowi dan Syekh Haji Hasyim Al-Syarwani duduk bersila di kelilingi para murid

beserta rombongan Kepala Negara ini, diantaranya Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Kepala Sekretariat Presiden Heru Budi Hartono, Gubernur Sumut Edy Rahmayadi, Pangdam I/Bukit Barisan Mayjen TNI MS Fadhilah, dan Kapolda Sumatra Utara Irjen Pol Agus Andrianto.

Pertemuan berlangsung sekitar satu jam, dan usai melakukan pertemuan Jokowi mengungkapkan bahwa kedatangannya ini merupakan membalas kunjungan Tuan Guru Babussalam ke Solo.

“Saya bersilaturahmi dengan Tuan Guru Bersilam di Babussalam ini di Langkat dalam rangka membalas kunjungan karena beliau dulu saat saya masih di Solo,” kata Jokowi kepada wartawan.

Presiden Jokowi pada kesempatan itu menyampaikan terima kasih atas sambutan yang diberikan. Ia mengatakan, sudah lama berencana berkunjung ke perkampungan religius Babussalam untuk bertemu Tuan Guru.

Jokowi juga mohon doa restu dalam tugasnya mengelola NKRI, diberikan keselamatan, keamanan dan kesejahteraan rakyat. Pada kesempatan itu, Presiden Jokowi memohon doa agar diberikan kekuatan dalam menghadapi berbagai bencana, cobaan dan ujian dalam mengelola negara.

Tuan Guru Babussalam Syekh Haji Hasyim Al Sarwani menyampaikan khusus kepada Presiden Jokowi ucapan selamat datang di perkampungan religius Besilam Babussalam Kabupaten Langkat.

“Kami mendoakan agar kelak Presiden Republik Indonesia berhasil dan diberkahi Allah SWT, atas niat baik untuk datang bersilaturahmi ke kampung Babussalam Langkat,” katanya.

Pada kesempatan itu Tuan Guru Syekh Haji Hasyim Al Sarwani memimpin doa untuk kesehatan Presiden, menjamu makan siang dan melakukan pertemuan tertutup dengan Presiden. Selain menerima sorban dari Tuan Guru Babussalam, Presiden juga menerima cenderamata dari Tuan Guru Syekh Haji Hasyim Al Sarwani.

Sebelumnya, Gubernur Sumut Edy Rahmayadi menyampaikan puji syukur atas kelancaran kunjungan Presiden ke perkampungan religius dan bertemu dengan Tuan Guru Babussalam.

“Kami juga memohon maaf bila terdapat penyambutan yang kurang berkenan, mengingat waktu persiapan yang sangat singkat,” katanya. (LMC-03)

Mantan Presiden AS George Bush Meninggal Dunia



George HW Bush
(Foto:LintasMedan/ist)

Texas, 1/12 (LintasMedan) – Mantan Presiden AS George HW Bush telah meninggal pada usia 94 tahun, diumumkan oleh putranya George W Bush.

George Bush Sr meninggal pada pukul 22.10 waktu setempat pada

hari Jumat (11:10 WIB Sabtu), di kediaman keluarganya di Houston, Texas, kata seorang juru bicara keluarga.

Dia adalah presiden AS ke-41 yang menjabat antara tahun 1989 hingga 1993. Periode administrasinya ditandai dengan berakhirnya Perang Dingin dan perang Irak pertama melawan Saddam Hussein.

Kesehatan Bush telah memburuk dalam beberapa tahun terakhir tetapi beberapa kali dia masih tampil di publik.

Pada bulan April, ia dilarikan ke rumah sakit akibat infeksi darah. Bush meninggal tujuh bulan setelah istrinya, Barbara.

“Jeb, Neil, Marvin, Doro, dan saya sedih untuk mengumumkan bahwa setelah 94 tahun yang luar biasa, ayah kami tercinta telah meninggal,” tulis putranya George Bush Jr, yang kemudian melayani sebagai presiden AS ke-43, dalam sebuah pernyataan.

“[Dia] adalah seorang pria dengan karakter tertinggi dan ayah terbaik yang bisa diminta seorang putra atau putri.”

Siapa George HW Bush?

Masa jabatan presiden Bush di kantor didominasi oleh kebijakan luar negeri – jatuhnya komunisme di Eropa Timur dan invasi pemimpin Irak Saddam Hussein ke Kuwait pada tahun 1990.

Dengan berakhirnya komunisme, Bush menyatakan pada pelantikannya: “Angin baru bertiup, dan dunia yang disegarkan oleh kebebasan tampaknya terlahir kembali.”

Bush berperan penting dalam membangun koalisi militer internasional yang memaksa Saddam Hussein dari Kuwait keluar dari Irak.

Ia menjadi presiden setelah menjalani dua masa jabatan sebagai wakil presiden untuk Ronald Reagan – yang pertama sejak 1836 untuk dipilih menjadi presiden dari wapres.

Meskipun popularitasnya mencapai 90%, ia dituduh mengabaikan

urusan domestik dan dikalahkan oleh Bill Clinton pada pemilu 1992.

Janji kampanyenya yang terkenal tahun 1988 – “Baca mulut saya. Tidak ada pajak baru” – menghantuinya ketika dia merasa harus membalikkan kebijakan itu.

Bush memasuki politik pada tahun 1964 setelah menjadi seorang jutawan minyak pada usia 40 tahun.

Selama Perang Dunia II, ia adalah seorang penerbang sebelum ditembak jatuh oleh Jepang pada September 1944 ketika sedang melakukan serangan bom.

Setelah keluar secara terhormat dari angkatan laut AS pada tahun 1945, Bush menikahi Barbara Pierce yang berusia 18 tahun. Pernikahan mereka berlangsung selama 73 tahun dan memiliki enam anak bersama.

Ia meninggalkan lima anak dari pasangan mereka, 17 cucu, delapan cicit, dan dua saudara kandung. (LMC/BBC)

Presiden Dijadwalkan Buka MTQ Nasional di Sumut



Sekretaris Daerah Provinsi Sumut R. Sabrina (kanan) didampingi beberapa pimpinan organisasi perangkat daerah Pemprov Sumut menyaksikan sejumlah pelajar yang sedang mengikuti gladi bersih acara pembukaan MTQ Nasional ke-27, di Jalan Williem Iskandar Medan, Rabu (3/10). MTQ Nasional dijadwalkan dibuka Presiden Joko Widodo pada 7 Oktober 2018. (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 3/10 (LintasMedan) – Presiden Joko Widodo dijadwalkan membuka Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Nasional ke27 di Medan, ibu kota Provinsi Sumatera Utara (Sumut) pada 7 Oktober 2018.

“Pembukaan MTQ Nasional akan dilakukan Presiden Joko Widodo,” kata Ketua Umum Panitia MTQ Nasional ke-27, R. Sabrina di sela meninjau persiapan dan arena MTQ Nasional di Jalan Willem Iskandar Medan, Rabu.

Sabrina yang juga menjabat Sekretaris Daerah Provinsi Sumut, menjelaskan bahwa acara pembukaan MTQ Nasional tersebut semula direncanakan pada 6 Oktober.

Namun, jadwal tersebut diundur karena pada saat yang sama Kepala Negara membuka Asian Para Games 2018 di Jakarta.

Sabrina mengatakan, persiapan pelaksanaan MTQ Nasional yang akan digelar pada 4-13 Oktober 2018, sudah rampung dan sejak Rabu (3/10) kafilah dari beberapa provinsi telah tiba di Medan.

Terkait kedatangan kafilah Sulawesi Tengah yang kini sedang ditimpa musibah, Sabrina mengatakan belum ada jawaban pasti mengenai kondisi kafilahnya.

“Ini sangat kita maklumi, kita juga tidak menyangka itu terjadi, diharapkan kita berempati kepada saudara saudara kita di sana,” ujar Sabrina yang didampingi Kepala Biro Pemerintahan Setdaprov Sumut Afifi Lubis dan Ketua LPTQ Sumut Asren Nasution.

Dalam kesempatan itu, Sabrina juga meninjau fasilitas kesehatan, media centre, gerbang utama astaka, hingga persiapan tarian dari para pelajar MAN 1 dan MAN 2 Medan pada acara pembukaan MTQ Nasional tersebut.

Khusus untuk media centre, menurut dia, keberadaannya sangat penting untuk mendukung penyebaran informasi seputar kegiatan MTQ Nasional.

Menjelang perhelatan itu, pihak panitia MTQ Nasional 2018 telah melaksanakan sejumlah persiapan, antara lain penyambutan kedatangan dan registrasi kafilah pada 3-5 Oktober di Lapangan Asrama Haji Medan, parade 1000 hafiz di kampus UIN Sumatera Utara, launching buku “Muqri Sumut di Pentas Dunia” dan Katalog Mushaf Kuno Al Quran Sumut pada 4 Oktober.

Selain itu, acara pelantikan dewan hakim dan panitera serta pawai taaruf pada 6 Oktober.

Sedangkan perlombaan dilakukan mulai 7-11 Oktober di 12 titik lokasi Medan dan Kabupaten Deli Serdang. **(LMC-02)**

Presiden Buka Festival Keraton Nusantara di Istana Maimun



Presiden Joko Widodo menyampaikan kata sambutan pada pembukaan Festival Keraton Nusantara ke-11 di Istana Maimun Medan, Minggu (26/11). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 26/11 (LintasMedan) – Presiden Joko Widodo membuka Festival Keraton Nusantara ke-11 di Istana Maimun Medan, dengan menggunakan pantun.

“Hujan panas turun sehari. Guruh menyambar pohon jati. Hati hamba sungguh sangat berseri. Karena bisa hadir di istana maimun ini,” kata Presiden Joko Widodo di Istana Maimun, Medan, Minggu.

Istana Maimun adalah istana Kesultanan Deli yang dibangun pada 1888 oleh Sultan Mahmud Al Rasyid.

Kepala Negara mengingatkan, Indonesia adalah negara besar yang memiliki 17 ribu pulau, didiami 714 suku, memiliki 1.100 lebih bahasa lokal, serta agama dan adat-istiadat yang berbeda-beda. Namun, banyak orang lupa bahwa Indonesia memiliki jejak sejarah peradaban yang besar dan gemilang di masa lalu.

Kekayaan budaya Keraton Nusantara, menurut dia, harus dilihat sebagai kekuatan untuk meraih kemajuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan kemakmuran bersama.

“Untuk itu saya mengajak para sultan, para raja, para pangeran sebagai pemangku adat keraton-keraton nusantara untuk terus menjaga, merawat dan melestarikan warisan nilai-nilai budaya adiluhung tadi,” ujarnya.

Kekayaan budaya Keraton Nusantara, menurut Presiden, harus dilihat sebagai kekuatan untuk meraih kemajuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan kemakmuran bersama.

“Nilai-nilai budaya Keraton yang adiluhung adalah bekal kita untuk melangkah maju untuk menghadapi persaingan global yang semakin sengit,” tambah Presiden.

Karena itu, Presiden berharap keraton-keraton nusantara bersama dengan seluruh elemen bangsa berperan dalam pembangunan karakter bangsa.

“Dengan berbekal nilai-nilai budaya tersebut, kita ingin bangsa kita muncul sebagai bangsa yang berjiwa ksatria, bangsa petarung, bangsa yang tangguh, bangsa yang tidak pernah gentar menghadapi setiap tantangan, seperti halnya kapal-kapal Pinisi kita di masa lalu yang berani melewati ombak, mengarungi laut, menjelajahi samudera,” katanya..

Selain itu Presiden juga mengajak para sultan, raja, pangeran untuk melanjutkan peran historis keraton untuk terus berbuat bagi kesejahteraan masyarakat.

“Saya melihat peran historis itu bisa dilakukan melalui

pengembangan sektor pariwisata budaya. Baik dengan mengangkat kekayaan seni-tradisi yang hidup dan berkembang di keraton, mengangkat kekayaan arsitektur dan bangunan keraton, mengangkat kekayaan kuliner keraton dan sebagainya,” tuturnya.

Jokowi juga menjelaskan, di setiap prosesi adat terkandung pesan untuk saling menghormati. Jokowi juga berpesan agar selalu memperhatikan tata krama, sopan-santun, menjaga kebersamaan, serta menguatkan tali persaudaraan.

“Saya melihat nilai-nilai adiluhung itu hidup dalam tradisi adat-budaya di setiap suku di Indonesia. Apakah dalam adat-budaya suku Batak, suku Melayu, suku Jawa, suku Bugis dan suku-suku yang lain,” katanya.

Dalam pembukaan festival itu turut hadir, antara lain Gubernur Sumut Tengku Erry Nuradi, Kepala Staf Presiden Teten Masduki, Ketua Umum Forum Silaturahmi Keraton se-Nusantara Sultan Sepuh XIV PRA Arief Natadingrat dan raja, ratu, serta sultan dari berbagai kesultanan. (LMC-03)

Presiden “Blusukan” ke Sun Plaza Medan



Presiden Joko Widodo saat memasuki pusat perbelanjaan Sun Plaza Medan, Jumat (24/11) malam. Kunjungan tersebut dimaksudkan untuk melihat langsung aktivitas perekonomian di pusat perbelanjaan modern terbesar di Kota Medan itu. (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 24/11 (LintasMedan) – Presiden Joko Widodo “blusukan” ke pusat perbelanjaan Sun Plaza Medan untuk mencari tahu kondisi ekonomi masyarakat.

“Ya kita ini kan di Medan melihat pasar tapi juga melihat `mall`. Untuk melihat apakah ekonomi ini berjalan,” kata Presiden Joko Widodo di “Sun Plaza” Medan, Jumat malam.

Presiden tiba di “mall” tersebut se usai melakukan kunjungan kerja di Kabupaten Tapanuli Utara dan Langkat pada pagi sampai sore harinya.

Malam hari sekitar pukul 20.30 WIB, Presiden tiba di Sun Plaza dan disambut dengan teriakan histeris masyarakat yang sudah menantikan kedatangannya sejak sekitar pukul 19.45 WIB.

Masyarakat tampak antusias menantikan kepala negara itu dan berkerumun di pintu masuk, pinggir eskalator dan kaca pembatas setiap lantai demi melihat Presiden.

“Apakah pertumbuhan ekonomi di toko-toko yang ada, outlet-outlet yang ada itu kelihatan pertumbuhannya. Kelihatan kok kalau kita lihat begini kelihatan. Ya seperti kita lihat bersama tadi seperti apa,” ungkap Presiden.

Presiden berkeliling mall sampai ke lantai 4, di tempat pusat permainan anak-anak.

Di sana ia sudah berjanji untuk menemani cucunya Jan Ethes Srinarendra untuk bermain.

Keduanya pun sempat bermain basket bersama dengan Jan Ethes membawakan bola untuk dimasukkan Presiden Jokowi ke keranjang. Tentu bantuan Jan Ethes itu juga dibantu oleh sang ibu Selvi Ananda dan ayahnya Gibran Rakabuming.

“Ini tadi sambil `ngantar` cucu,” tambah Presiden.

Selain bermain basket bersama, Presiden juga sempat menunggu Jan Ethes bermain mobil-mobilan statis hingga 2 kali permainan. (LMC-05/AN)

Presiden Minta Menhub Perluas Bandara Silangit



Presiden Joko Widodo (kiri) bersama Menko bidang Kemaritiman Luhut Panjaitan (kedua kanan), Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi (ketiga kiri), Menteri BUMN Rini Sumarno (kedua kanan) dan Gubernur Sumatera Utara Tengku Erry Nuradi (kanan), melakukan pemukulan gendang sebagai tanda diresmikannya pembangunan gedung terminal Bandara Internasional Silangit, di Siborong-Borong, Kabupaten Tapanuli Utara, Jumat (24/11). (Foto: LintasMedan/ist)

Siborong-borong, Sumut, 24/11 (LintasMedan) – Presiden Joko Widodo meminta Menteri Perhubungan segera memperpanjang landasan pacu (run way) dan memperluas gedung terminal Bandara Internasional Silangit, Kecamatan Siborong-borong, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumut.

“Ini perintah saya ke Menteri Perhubungan diperpanjang runway dari 2.650 menjadi 3.000 meter agar pesawat wide body yang paling besar bisa masuk ke Silangit,” kata Jokowi saat peresmian terminal Bandara Internasional Silangit, Jumat

Sebelum akhir tahun 2020, lanjutnya, rencana pengembangan gedung terminal bandara yang kini seluas 3.000 meter persegi bisa direalisasikan menjadi 10 ribu meter persegi.

Kepala Negara berharap Bandara Silangit bisa menjadi salah satu pintu masuk wisatawan ke kawasan Danau Toba, sehingga ikut memberi dampak positif bagi perekonomian rakyat.

“Sekarang kita sedang membuat ledakan baru di dunia pariwisata, saat gerbang menuju keindahan Danau Toba yang menyimpan sejarah bumi dan kekayaan budaya suku-suku di tano Batak terbuka lebar,” kata Jokowi.

Peresmian terminal Bandara Silangit ditandai dengan pemukulan gonggong alat musik tradisional Batak oleh Presiden Jokowi, Menko Maritim Luhut Binsar Panjaitan, Menteri BUMN Rini M Soemarno, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dan Gubernur Sumut Tengku Erry Nuradi.

Dalam kesempatan yang sama, Presiden juga mengapresiasi pengembangan infrastruktur yang telah dilakukan di Bandara Silangit.

Bandara Silangit dilengkapi fasilitas, antara lain 4 check in counter untuk keberangkatan internasional, 5 check in counter untuk domestik, 2 conveyor belt di baggage claim area, boarding lounge yang nyaman, area komersial, serta lahan parkir luas untuk kendaraan bermotor.

Bandara tersebut juga mengimplementasikan fitur “smart airport” dengan teknologi digital, antara lain berupa Wi-Fi gratis, display jadwal bus dan penerbangan, e-payment, mesin tiket bus, e-kios, informasi turis, self check-in dan berbagai fitur digital. **(LMC-03)**

Pengalihan Lalu Lintas Selama Ngunduh Mantu Presiden



Tim pengurai kemacetan dari Direktorat Lalu Lintas Polda Sumut siap mengantisipasi kepadatan lalu lintas selama acara hajatan adat puteri Presiden RI Kahiyang Ayu dengan suaminya Bobby Nasution di Medan. (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 23/11 (LintasMedan) – Direktorat Lalu Lintas Polda Sumut akan mengalihkan arus lalu lintas di Jalan Gagak Hitam/Ring Road selama acara ngunduh mantu putri Presiden Joko Widodo, Kahiyang Ayu bersama suami Muhammad Bobby Afif Nasution, pada 26 November 2017.

“Karena ada Kirab Kereta Kencana dari Medan International Convention Centre (MICC) menuju kediaman Bobby di Bukit Hijau Regency (BHR)-Taman Setia Budi Indah (Tasbi), maka akan dilakukan penutupan Jalan Gagak Hitam atau Jalan Ringroad ini,” kata Direktur Ditlantas Polda Sumut, Kombes Raden Heru Prakoso, di Medan, Kamis.

Penutupan Jalan Gagak Hitam akan dimulai dari simpang Jalan Amal, sampai menuju kediaman Bobby Nasution di komplek perumahan Taman Setia Budi Indah (Tasbi).

Untuk menghindari kemacetan arus lalu lintas, masyarakat diminta untuk melalui jalan alternatif.

Bagi masyarakat yang melintas dari Jalan Amal bisa melintas ke Jalan Merak, sedangkan yang dari Jalan Ngumban Surbakti dan sekitarnya bisa melalui Jalan Setia Budi.

Kendaraan yang datang dari Jalan Gatot Subroto diarahkan ke Jalan Merak, Jalan Sunggal hingga memasuki Jalan Setia Budi.

Khusus arus lalu lintas di komplek Tasbi yang biasa digunakan dua arah, demi kelancaran arus lalu lintas dijadikan satu arah.

“Kami menyebarkan petugas di sepanjang jalan, sehingga masyarakat bisa diarahkan melalui jalan alternatif,” ujarnya.

Raden Heru menambahkan, pawai atau arak-arakan budaya akan menggunakan kereta kencana yang didatangkan dari Kota Solo, Provinsi Jawa Tengah.

Rombongan akan berangkat dari MICC Jalan Gagak Hitam menuju kediaman Bobby Nasution di komplek Bukit Hijau Regency, Taman Setia Budi Indah.

Terkait hal itu, pihaknya mengimbau para pengguna jalan mengikuti arahan petugas kepolisian di lapangan agar tidak terjadi kemacetan parah.

Ditlantas Polda Sumut dalam rangka mengantisipasi kemacetan arus lalu lintas selama acara ngunduh mantu Presiden RI di Kota Medan telah pula membentuk Tim Pengurai Kemacetan lalu lintas. **(LMC-03)**

Presiden Apresiasi Keberhasilan Anggota KAHMI



Presiden Joko Widodo (kiri) bersama Koordinator Presidium KAHMI Mahfud MD (kedua kiri), Ketua MPR Zulkifli Hasan (ketiga kiri), Ketua DPD Oesman Sapta Odang (tengah), tokoh KAHMI Akbar Tanjung (kedua kanan) dan Gubernur Sumut Tengku Erry Nuradi (kanan) bersama-sama memukul gondang sambil ketika membuka Musyawarah Nasional (Munas) ke-10 Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI), di Medan, Jumat (17/11). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 17/11 (LintasMedan) – Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) mengapresiasi keberhasilan dan semangat yang dimiliki anggota Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) dalam membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

“Saya sangat senang, sangat berbahagia sekali dapat hadir di tengah-tengah anggota KAHMI karena artinya saya hadir di tengah-tengah orang-orang hebat, orang-orang pintar, tokoh-tokoh yang handal di segala bidang,” kata Kepala Negara saat menghadiri acara peresmian pembukaan Musyawarah Nasional

(Munas) ke-10 KAHMI, di Medan, Jumat.

Presiden meyakini semangat tersebut merupakan warisan ilmu dari salah satu pendiri KAHMI yang juga pahlawan nasional, Prof. Lafran Pane.

Pada kesempatan itu, Jokowi mengajak seluruh elemen masyarakat untuk meninggalkan pola-pola lama dalam bekerja maupun kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut, menurut dia, penting dilakukan mengingat tantangan dan perubahan dunia yang bergerak dengan begitu sangat cepat di masa yang akan datang.

“Kita jangan juga terjebak pada rutinitas, sikap-sikap yang monoton setiap hari kita lakukan dalam keseharian. Karena perubahan itu memang ada di depan mata kita,” ujar Presiden.

Lebih lanjut, Presiden menambahkan bahwa dirinya saat ini menjalin hubungan kerja sama yang lebih erat dengan negara-negara Timur Tengah.

Hasilnya hubungan Indonesia dengan negara-negara Timur Tengah pun berjalan dengan baik, bukan hanya hubungan secara kenegaraan namun juga hubungan secara pribadi.

“Waktu saya pergi ke Arab Saudi saya kaget saat itu Raja Salman menjemput saya di depan pintu pesawat. Hal yang tidak lazim sebetulnya tapi juga resiprokal. Begitu beliau saya undang, datang ke Jakarta sama saya jemput beliau di depan pesawat juga,” kata Presiden.

Hal serupa juga dilakukan Presiden saat menjalin kerja sama di bidang ekonomi dan investasi dengan negara-negara Timur Tengah lainnya.

“Saat saya berkunjung ke Uni Emirat Arab, saya juga kaget dijemput di depan pintu pesawat oleh Syeikh Muhammad langsung. Disetiri sendiri, saya digeret masuk ke mobil. Langsung dibawa pergi begitu saja. Paspampres di belakang pontang-panting

mengikuti kita karena itu di luar skenario yang tidak biasa dikerjakan oleh kepala pemerintahan negara lain," tuturnya.

Melihat hal tersebut, Presiden pun yakin pendekatan seperti itu penting untuk dilakukan dengan negara lain sehingga mendatangkan investasi yang cukup besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Tanah Air.

"Saya tanya kepada beliau, kenapa tidak investasi di Indonesia? Kenapa selalu investasi di barat atau di Amerika? Beliau menyampaikan, bagaimana saya bisa investasi di Indonesia kalau saya tidak tahu mengenai investasi apa yang menguntungkan di Indonesia karena saya tidak pernah bertemu menteri ataupun pemerintah Indonesia," ujar Presiden.

Dalam kesempatan tersebut, Presiden juga menyampaikan masalah lain yang dihadapi Indonesia yakni kesalahan distribusi aset yang tidak sampai ke tangan rakyat dan hanya dinikmati pihak tertentu.

"Oleh sebab itu, pada awal tahun ini kita telah mulai membagikan konsesi-konsesi selama 35 tahun kepada rakyat baik untuk pribadi, koperasi, pondok pesantren yang kita harapkan ini nantinya akan menumbuhkan ekonomi dalam skala besar tetapi di pihak rakyat," kata Presiden.

Di bagian lain sambutannya, Presiden juga menyinggung masalah industri kreatif Tanah Air. Sebagai negara dengan penduduk beragama Islam terbesar di dunia, potensi tersebut masih belum dimanfaatkan dengan maksimal.

"Saya sangat senang sekali apabila ada pebisnis-pebisnis baru di bidang ini yang kami juga bisa sedikit menyuntik agar ini bisa tumbuh dengan baik sehingga bisnis-bisnis baru di bidang ini bisa kita kembangkan dengan baik," ucap Presiden.

Turut hadir mendampingi Presiden dalam acara tersebut, antara lain Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy, Ketua MPR Zulkifli Hasan,

Ketua DPD Oesman Sapta Odang, Kapolri Jendral Pol Tito Karnavian, Wakil Ketua KPK Laode M. Syarif dan Gubernur DKI Jakarta Anies Bawesdan.

Selain itu juga hadir Koordinator Presidium KAHMI Mahfud MD dan tokoh KAHMI Akbar Tanjung. (LMC-03)

Iring-iringan Kendaraan Presiden Lintasi Jalan Rusak di Medan



Iring-iringan kendaraan yang membawa Presiden Jokowi dan rombongan saat melintas di atas badan jalan berlubang dan becek di kawasan inti Kota Medan, Sabtu (14/10). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 14/10 (LintasMedan) – Iring-iringan kendaraan Presiden Joko Widodo saat bertolak dari Medan menuju Kabupaten Karo, Sabtu, sempat melintas di jalan becek dan berlubang di ibu

kota Provinsi Sumut itu.

Pantauan pers, Presiden Jokowi dan rombongan meninggalkan hotel tempat menginap di Jalan Diponegoro Medan, sekitar pukul 07.50 WIB.

Mobil jenis jeep warna hitam yang membawa Presiden Jokowi memulai perjalanan dengan melewati Jalan Diponegoro-Jalan S Parman-Jalan H Adam Malik-Jalan Gatot Subroto-Jalan Nibung Raya-Jalan Ibus Raya.

Kondisi sebagian badan jalan yang dilalui iring-iringan kendaraan Presiden tidak terlihat mulus.

Selanjutnya, kendaraan Presiden melintas jalan di depan Pasar Petisah yang kondisinya rusak berat, berlubang, dan becek.

Bahkan mobil yang ditumpangi Jokowi terlihat sedikit bermanuver mencari jalan yang mulus.

Dari kawasan pusat pertokoan itu, iring-iringan kendaraan Jokowi selanjutnya menuju Jalan Imam Bonjol-Jalan Letjen Soeprapto-Jalan Brigjen Katamso-Jalan Mesjid Raya-Jalan Mahkamah.

Di Jalan Mahkamah, terlihat sebagian badan jalan juga rusak dan becek. Banyak lubang dan sampah.

Bahkan ada titik tempat pengumpulan sampah yang masuk ke badan jalan.

Setelah itu, iring-iringan kendaraan yang membawa Kepala Negara kembali memutar arah menuju Jalan Letjen Soeprapto-Jalan Imam Bonjol-masuk ke Pangkalan TNI AU Soewondo.

Sekitar pukul 08.30 WIB, Jokowi dan rombongan tiba di landasan Pangkalan TNI AU Soewondo dan bergegas masuk ke helikopter kepresidenan, untuk melanjutkan perjalanan menuju kawasan Sinabung, Kabupaten Karo. **(LMC-03/Dtc)**

Presiden Resmikan Pengoperasian Dua Ruas Tol Sumut



Presiden Joko Widodo didampingi Gubernur Sumut Tengku Erry Nuradi (kiri), memberikan keterangan kepada pers, usai meresmikan pengoperasian ruas tol Medan-Binjai dan Bandara Kualanamu-Sei Rampah, di gerbang jalan tol Bandara Kualanamu, Kabupaten Deli Serdang, Jumat (13/10). (Foto: LintasMedan/ist)

Deli Serdang, 13/10 (LintasMedan) – Presiden Joko Widodo (Jokowi), Jumat, meresmikan pengoperasian dua ruas jalan tol di Sumatera Utara (Sumut), masing-masing Medan-Binjai dan ruas Bandara Kualanamu-Sei Rampah.

Acara peresmian dua ruas tol yang berlangsung di gerbang tol Kualanamu, Kabupaten Deli Serdang tersebut ditandai dengan penekanan sirine oleh Presiden bersama Menteri BUMN Rini Soemarno, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basoeki

Hadimoeljono, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, dan Gubernur Sumut Tengku Erry Nuradi.

Kepala Negara berharap pengoperasian dua ruas tol itu dapat meningkatkan mobilitas masyarakat.

Jika mobilitas masyarakat meningkat dan transportasi lebih mudah, lanjutnya, harga berbagai produk yang dibutuhkan masyarakat akan lebih murah.

Ia menambahkan, di Sumut dewasa ini cukup banyak proyek nasional yang sedang dikerjakan, seperti proyek jalan tol, proyek pengembangan Danau Toba, Pelabuhan Kuala Tanjung, pembangkit tenaga listrik dan proyek kawasan ekonomi khusus.

Terkait dengan masih ada ruas tol di Sumut yang belum dapat diselesaikan pembangunannya karena terkendala dalam pembebasan lahan, Presiden meminta Polda dan Kejaksaan Tinggi Sumut untuk ikut mendukung agar pembebasan lahan untuk jalan tol tersebut dapat dituntaskan.

“Lakukan pendekatan dengan baik. Ini bukan kepentingan satu dua orang, tapi untuk kepentingan rakyat,” katanya.

Sebagaimana diketahui, untuk ruas tol Medan-Binjai, ada Seksi 1 dari Tanjung Mulia menuju Sei Semayang sepanjang 3,3 kilometer yang belum dibebaskan.

Sedangkan untuk ruas Kualanamu-Tebing Tinggi, ada kendala sepanjang 3,2 km, dan Seksi 7 dari Sei Rampah menuju Tebing Tinggi sepanjang 10,15 km.

Sementara itu, Gubernur Sumut Erry Nuradi, mengatakan bahwa pengoperasian dua ruas tol yang baru itu akan ikut memacu laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumut yang tahun 2017 diprediksi tumbuh berkisar antara lima persen hingga enam persen.

“Kami berharap, di tahun depan pertumbuhan ekonomi Sumut lebih dari enam persen,” ucapnya. **(LMC-03)**